

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A
TEACHER HERE* (ETH) TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH
KELAS XI IS SMAN 1 KECAMATAN AKABILURU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**OLEH
VIVI ALYASNI
05512/2008**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS

UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 23 Januari 2013

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH) TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH KELAS XI IS SMAN 1 KECAMATAN AKABILURU

Nama : Vivi Alyasni
Bp/NIM : 2008/05512
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd
Sekretaris : Ike Sylvia, S.Ip, M.Si
Anggota : 1. Dr. Buchari Nurdin, M.Si
2. Drs. Wahidul Basri, M.Pd
3. Drs. Bustamam M.Pd

Tanda Tangan

1...
2...
3...
4...
5...

ABSTRAK

Vivi Alyasni. 05512/2008: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IS SMAN 1 Kecamatan Akabiluru. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2013

Pembelajaran sejarah di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru memperlihatkan indikasi, dimana siswa sulit untuk menafsirkan suatu fakta sejarah menjadi konsep. Dalam mengatasi masalah ini peneliti menggunakan Model ETH, karena dengan model ini siswa dilatih menginterpretasikan fakta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Model Belajar Aktif Tipe ETH terhadap hasil belajar siswa dalam menginterpretasikan fakta pada mata pelajaran sejarah kelas XI IS SMAN 1 Kec. Akabiluru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan desain penelitian *pretest-Posttest Control Group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS yang berjumlah 81 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, karena hanya terdiri dari 2 kelas dan seluruh populasi langsung menjadi sampel. Dimana untuk kelas eksperimen adalah kelas XI IS 1 dan kelas kontrol adalah kelas XI IS 2. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji hipotesis melalui uji t pada taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model belajar aktif tipe ETH cocok untuk menginterpretasikan fakta sejarah secara keseluruhan dibandingkan metode ceramah. Namun setelah dianalisis lebih lanjut ternyata berdasarkan pola perkembangan atau gerak perubahan model belajar aktif tipe ETH ini lebih cocok. Selanjutnya berdasarkan topik kerajaan ternyata model ETH cocok untuk materi pengulangan.

Berdasarkan analisis di atas diyakini bahwa model belajar aktif tipe ETH lebih baik jika cara belajar siswa terstruktur, materi pengulangan. Dengan demikian dapat disarankan agar guru mengemukakan struktur materi yang akan dipelajari anak, kemudian guru menyuruh anak untuk belajar di rumah sebelum belajar di sekolah, jika buku teks kurang lengkap guru harus membuat bahan ajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IS SMAN 1 Kec Akabiluru”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Teristimewa untuk kedua Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ike Sylvia, S.IP, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Wahidul Basri, Bapak Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si dan Bapak Drs. Bustamam.
4. Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Dinas Pendidikan kabupaten 50 kota yang telah memberi izin tempat penelitian.
7. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMAN 1 Kec Akabiluru yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian.
8. Siswa-Siswa kelas XI IS 1 dan IS 2 SMAN 1 Kec Akabiluru Tahun Ajaran 2012-2013.

9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II. KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	10
1. Hasil Belajar Sejarah.....	10
a. Hasil Belajar	10
b. Pembelajaran Sejarah di SMA	17
c. Tujuan belajar sejarah	18
B. Model Pembelajaran Aktif Tipe ETH	21
C. Teori Belajar.....	28
D. Study Relevan	29
E. Kerangka Berfikir.....	30
F. Hipotesis.....	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Desain Penelitian.....	33

C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Variabel dan Data.....	36
F. Prosedur Penelitian.....	37
G. Validitas Penelitian	40
H. Instrumen Penelitian.....	46
I. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	55
B. Uji Hipotesis.....	58
C. Pembahasan.....	59
D. Implikasi.....	64
E. Kelemahan Penelitian.....	66
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Mid Semester Sejarah Kelas XI IPS Semester II SMAN 1 Kecamatan Akabiluru.....	4
2. Gerakan Perubahan Ibnu Khaldum	21
3. Jumlah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kecamatan Akabiluru	35
4. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	39
5. Hasil uji Validitas Yang Terbuang.....	47
6. Hasil uji Indeks kesukaran Kesukaran Soal Yang Terbuang.....	48
7. Klasifikasi Indeks Daya Beda	49
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	51
9. Perbandingan Hasil Pretest Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol	55
10. Perbandingan Hasil Posttest soal fakta Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol	56
11. Perbandingan nilai skor rata-rata Posttest kelas eksperimen dan kontrol dengan soal menginterpretasikan fakta berdirinya kerajaan Islam di Indonesia	56
12. Perbandingan Nilai Skor Rata-rata Posttest kelas eksperimen dan kontrol dengan soal menginterpretasikan fakta berkembangnya kerajaan Islam di Indonesia	57
13. Perbandingan Nilai Skor Rata-rata Posttest kelas eksperimen dan kontrol dengan soal menginterpretasikan Fakta Mundurnya kerajaan Islam di Indonesia	57
14. Perbandingan Nilai Skor Rata-Rata Posttest kelas eksperimen dan kontrol dengan Soal Menginterpretasikan Fakta Runtuhnya Kerajaan Islam di Indonesia	58
15. Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kontrol Berdasarkan Pola Perkembangan.....	60
16. Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kontrol Berdasarkan Kerajaan.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	70
2. Kisi-Kisi Soal	134
3. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	140
4. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	158
5. Soal Menginterpretasikan fakta Fakta <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	159
6. Kunci Jawaban Soal Menginterpretasikan Fakta <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	167
7. Soal menginterpretasikan fakta <i>Posttest</i>	168
8. Kunci Jawaban menginterpretasikan fakta <i>Posttest</i>	175
9. Uji Validitas soal menginterpretasikan Fakta	176
10. Analisis Manual Menggunakan Korelasi <i>Product moment</i>	177
11. Uji Indeks Kesukaran	181
12. Uji Daya Beda	182
13. Perhitungan Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda	183
14. Uji Distraktor	184
15. Uji Realibilitas	185
16. Uji Realibilitas menggunakan KR 20	186
17. Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen ...	187
18. Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi <i>Pretest</i> Kelompok control	189
19. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan control	191
20. Uji Beda Data <i>Pretest</i>	192
21. Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen ..	193

22. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen.....	195
23. Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	197
24. Uji Normalitas Kelompok control.....	199
25. Uji Homogenitas Varians kelompok Eksperimen dan Kontrol	201
26. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	202
27. Uji Hipotesis Data <i>Posttest</i>	203
28. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Berdirinya Kerajaan Islam	204
29. Uji Hipotesis Berdirinya Kerajaan Islam	205
30. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Berkembangnya Kerajaan Islam	206
31. Uji Hipotesis Berkembangnya Kerajaan Islam	207
32. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Mundurnya Kerajaan Islam.....	208
33. Uji Hipotesis Mundurnya Kerajaan Islam.....	209
34. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Runtuhnya Kerajaan Islam.....	210
35. Uji Hipotesis Runtuhnya Kerajaan Islam.....	211
36. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Kerajaan Samudra Pasai.....	212
37. Uji Hipotesis Kerajaan Samudra Pasai	213
38. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Kerajaan Malaka	214
39. Uji Hipotesis Kerajaan Malaka.....	215
40. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Kerajaan Aceh.....	216

41. Uji Hipotesis Kerajaan Aceh	217
42. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Kerajaan Demak.....	218
43. Uji Hipotesis Kerajaan Demak	219
44. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Kerajaan Banten.....	220
45. Uji Hipotesis Kerajaan Banten	221
46. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Kerajaan Mataram.....	222
47. Uji Hipotesis Kerajaan Mataram	223
48. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Kerajaan Makasar.....	224
49. Uji Hipotesis Kerajaan Makasar	225
50. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Kerajaan Maluku.....	226
51. Uji Hipotesis Kerajaan Maluku	227
52. Nilai r <i>Product moment</i>	228
53. Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	229
54. Kurva Normal.....	230
55. Nilai Kritis Sebaran F.....	231
56. Nilai persentil untuk distribusi T	233
57. Surat Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Seperti yang dinyatakan Depdikbud (Indah, 2006:2) bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mempersiapkan peserta didik agar mampu menghadapi perubahan-perubahan keadaan dalam kehidupan melalui latihan bertindak atas penilaian yang logis, kritis, cermat, kreatif, efektif dan inovatif. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka guru harus menguasai materi pelajaran, mempunyai strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mempunyai kemampuan untuk memilih dan menggunakan metode serta media sebagai alat bantu mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang dicapai siswa dalam pendidikan selalu menjadi sorotan utama karena hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki setidaknya tiga macam fungsi pokok yaitu: (1) mengukur kemajuan (2) menunjang penyusunan rencana (3) memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali.

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang bercirikan sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa.
2. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatannya, membentuk prilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lainnya.
4. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Salah satu hasil belajar yang menjadi sorotan adalah hasil belajar sejarah. Mata pelajaran sejarah adalah satu mata pelajaran yang menjunjung tinggi usaha untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Terkait dengan pendidikan di sekolah dasar hingga sekolah menengah, pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik. Dalam hal ini guru merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran sejarah, sehingga untuk mencapai tujuan pendidikan terutama pendidikan sejarah,

maka guru harus menguasai materi pelajaran, mempunyai strategi dan model pembelajaran yang tepat terutama dalam berkomunikasi dengan anak didik. Seorang guru juga harus mempunyai kemampuan untuk memilih dan menggunakan metode serta media sebagai alat bantu mengajar. "Guru menuntut siswa menggunakan lebih dari satu indera, misalnya pendengaran dan penglihatan. Materi pengajaran, komponen-komponen fisik kelas, kegiatan-kegiatan guru dan aspek-aspek sosial dari situasi kelas diatur untuk membantu timbulnya perhatian" Slameto (2003:19).

Peningkatan hasil belajar siswa merupakan harapan semua pihak. Dalam hal ini diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah (guru), orang tua, dan siswa untuk saling membantu dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga tujuan pembelajaran sejarah tercapai seperti yang tercantum dalam BNSP (2006:1) mengenai tujuan dari pembelajaran sejarah di SMA/MA sebagai berikut:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
2. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan.
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMAN 1 Kec. Akabiluru pada tanggal 24 juli 2012. Didapatkan dokumen hasil ujian kelas XI IS SMAN 1 Kec Akabiluru dimana nilai semester siswa kelas XI IS untuk mata pelajaran sejarah masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Nilai semester kelas XI IS yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1: Nilai Semester II Sejarah Kelas XI IS SMAN 1 Kec. Akabiluru.

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Nilai rata-rata
XI IS 1	40	70	63,7
XI IS 2	41	70	50,2

Sumber : Guru Sejarah SMAN 1 Kec. Akabiluru Tahun 2012 / 2013

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil belajar sejarah siswa belum dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dimana nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM yaitu kelas XI IS 1 63,7 dan kelas XI IS 2 50,2, sedangkan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran sejarah.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMAN 1 Kec. Akabiluru pada tanggal 26 juli 2012 di kelas XI IS 1 menunjukkan rendahnya pemahaman fakta siswa dalam menginterpretasikan fakta sejarah, hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi tentang kerajaan Hindu Budha di Indonesia. Awalnya guru menjelaskan sedikit pelajaran tentang kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia yang dapat merangsang pikiran siswa, kemudian guru bertanya kepada siswa, yang bunyi pertanyaanya " Kerajaan Kutai didirikan

pada abad ke 4 masehi yang didirikan oleh Kudungga yang terletak di Kalimantan Timur, apa yang dilakukan oleh Kudungga ini disebut dengan apa..?” dari pertanyaan tersebut hanya 10 orang dari 40 siswa (25%) yang bisa menjawab dengan benar, Yaitu Rahmi, Ridwan, Putri, Bela, Nisya, Atika, Livta, Lidia, Rudi, Alfiandres mereka menjawab bahwa hal itu disebut dengan pemerintahan baru, awal pemerintahan, berdirinya pusat pemerintahan baru serta awal berdirinya kerajaaan, sedangkan yang lain mereka tidak bisa menjawab dan menafsirkan pertanyaan tersebut dan mereka hanya diam. Berdasarkan masalah di atas penulis menyimpulkan bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam menginterpretasikan fakta-fakta sejarah, karena hanya sedikit siswa yang bisa menjawab dengan benar pertanyaan dari guru tersebut. Padahal guru mengharapkan siswa tidak hanya menghapalkan tentang fakta-fakta sejarah, tapi harus bisa memahaminya.

Rendahnya hasil belajar yang berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran sejarah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya berkaitan dengan tidak efisiennya proses pembelajaran. Menurut Slameto (2003:54-70) faktor- faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar itu dapat digolongkan menjadi: 1) faktor intern 2) faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern terdiri dari : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang mencakup metode mengajar, kurikulum,

relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, dan lain-lain. Guru berperan penting dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Setelah diamati penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap fakta sejarah guru selama ini masih menggunakan metode satu arah (*teacher oriented*) yaitu metode ceramah. Metode ceramah hanya memberikan informasi dan hanya menuntut siswa untuk mengingat, namun untuk meningkatkan pemahaman siswa kurang cocok diterapkan metode ceramah, karena dalam metode ceramah tidak ada latihan untuk melakukan penafsiran suatu fakta menjadi konsep. Metode ceramah menurut Sanjaya (2008:148-149) mempunyai kelemahan yaitu materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru. Selain itu proses pembelajaran cenderung satu arah dan bersifat menyampaikan informasi, siswa duduk mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan ketika diajarkan. Metode seperti ini tidak relevan lagi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran yang akhirnya menghambat kreativitas anak dalam belajar. Penyampaian materi oleh guru berupa penyampaian informasi kepada siswa hanya menuntut siswa untuk mengingat, sehingga proses pembelajaran menjadi pasif, dimana siswa mengikuti pelajaran tanpa rasa keingintahuan, tidak mau bertanya dan tidak berminat dalam belajar. Hal ini juga akan membuat siswa bosan dan jenuh nantinya akan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Dalam mengatasi hal ini penulis yakin bahwa model pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dapat meningkatkan pemahaman

fakta siswa dalam pembelajaran sejarah. Karena dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif tipe ETH dapat melatih siswa menginterpretasikan fakta yang dibimbing oleh guru berdasarkan Jawaban dari pertanyaan, tambahan, sanggahan dari anggota diskusi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa berupa pemahaman fakta.

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran ETH, diawali guru dengan membagikan kartu indeks kepada setiap siswa, kemudian siswa disuruh membuat pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari. Kartu tersebut dikumpulkan kembali, terus dikocok dan dikembalikan kepada siswa, usahakan siswa tidak mendapatkan pertanyaan yang dia buat. Kemudian siswa dipanggil ke depan untuk menjelaskan pertanyaan yang didapatkannya, sedangkan siswa lain menambahkan dan menanggapi. Dalam hal ini guru membimbing dan melatih siswa dalam menginterpretasikan fakta. Sehingga hal ini dapat membuat siswa aktif dan mampu berfikir kritis dan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil belajar Sejarah Kelas XI IS SMAN 1 Kec. Akabiluru”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ditemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat maka penelitian difokuskan pada proses dan hasil belajar sejarah berupa pemahaman fakta yaitu kemampuan menginterpretasi fakta-fakta sejarah yang dilakukan hanya pada kelas XI IS 1 dan XI IS 2belajaran aktif menggunakan model pembelajaran aktif tipe ETH.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan "Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar siswa dalam menginterpretasikan fakta pada mata pelajaran sejarah kelas XI IS SMA N 1 Kec. Akabiluru.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar siswa dalam menginterpretasikan fakta pada mata pelajaran sejarah kelas XI IS SMA N 1 Kec. Akabiluru.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pedoman tentang pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

- b. Sebagai salah satu dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru maupun calon guru, penelitian ini diharapkan memberikan solusi terhadap masalah pembelajaran sejarah dan dapat meningkatkan keterampilan profesional guru sebagai pendidik.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pandangan di lingkungan pendidikan.